




**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016-2025**



<p>Disiapkan,</p>  <p>Sarwono, SKM</p>	<p>Disetujui,</p>  <p>Ery Purwanti, M.Sc</p>	<p>Disahkan, Ketua,</p>  <p>M. Madkhan Anis, S.Kep., Ns.</p>
--	--	---

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan dasar yang sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan program penelitian di Stikes Muhammadiyah Gombong. Di dalam RIP mengacu pada Renstra Stikes Muhammadiyah Gombong, Sasaran mutu penelitian yang ditetapkan Senat Stikes Muhammadiyah Gombong, Kebijakan Akademik dan Standar Akademik.

RIP Stikes Muhammadiyah Gombong disusun sebagai pedoman di dalam menentukan arah dan pengembangan program penelitian unggulan di lingkungan Stikes Muhammadiyah Gombong. RIP Stikes Muhammadiyah Gombong berisi arah dan pengembangan program dan tema penelitian jangka panjang (2016-2025) yang diturunkan dalam empat tahapan yaitu 1) Identifikasi Faktor Kegawatdaruratan dan Herbal Terapi tahun 2016-2017, 2) Intervensi tahun 2018-2020, 3) Inovasi tahun 2021-2023, 4) Pengembangan Inovasi tahun 2024-2025.

Dalam menyiapkan, menyusun, dan merumuskan dokumen RIP Stikes Muhammadiyah Gombong ini melibatkan semua civitas akademika, Unit LP3M, Penjaminan Mutu QMS, Kaprodi, Sekjur, Ketua Stikes dan Wakil Ketua. Oleh sebab itu, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua unsur yang terlibat di dalam menyusun dan merumuskan RIP Stikes Muhammadiyah Gombong ini

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbal 'alamin ke hadirat Allah SWT, RIP Stikes Muhammadiyah Gombong yang disusun berdasarkan SK Ketua Nomor: 123.1/KEP/IV.3.AU/A/2016 ini ditetapkan dan disyahkan pada 10 Oktober 2016 oleh Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong

Ketua

Gombong, 10 Oktober 2016

M. Madkhan Anis, S.Kep.Ns

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud Rencana Induk Penelitian (RIP) Stimugo	1
B. Arahan Kebijakan dalam Pengelolaan penelitian	1
C. Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Riset yang akan Dijalankan	2
D. Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIP.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	3
A. Visi STIMUGO	3
B. Misi STIMUGO.....	3
C. Analisis SWOT	3
BAB III GARIS BESAR RIP.....	6
A. Pengelolaan penelitian	6
B. Tema Unggulan	6
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA.....	8
BAB V PELAKSANAAN RIP.....	13
A. Program Pengembangan Penelitian STIMUGO.....	13
BAB VI PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud Rencana Induk Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong

Rencana Induk Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong (RIP SMG) merupakan rencana pengembangan program penelitian untuk periode tahun 2016-2025. Penelitian merupakan salah satu bentuk implementasi dari TriDharma perguruan tinggi. Kegiatan penelitian memiliki peran penting bagi kemajuan IPTEK kesehatan baik pada tatanan klinik, pendidikan maupun komunitas. Aktifitas penelitian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sampai dengan saat ini berada pada area manajemen keperawatan, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, ilmu farmasi serta kemuhammadiyah dan Al-Islam.

RIP Stikes Muhammadiyah Gombong ini disusun berdasarkan visi, misi, dari rumusan strategi Stikes Muhammadiyah Gombong yaitu Visinya Menjadi Lembaga Pendidikan Kesehatan Yang Unggul, Modern dan Islami.. Misi Stikes Muhammadiyah Gombong adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis Riset dan Teknologi Informasi.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Dakwah Islamiyah Untuk Kemaslahatan Umat.

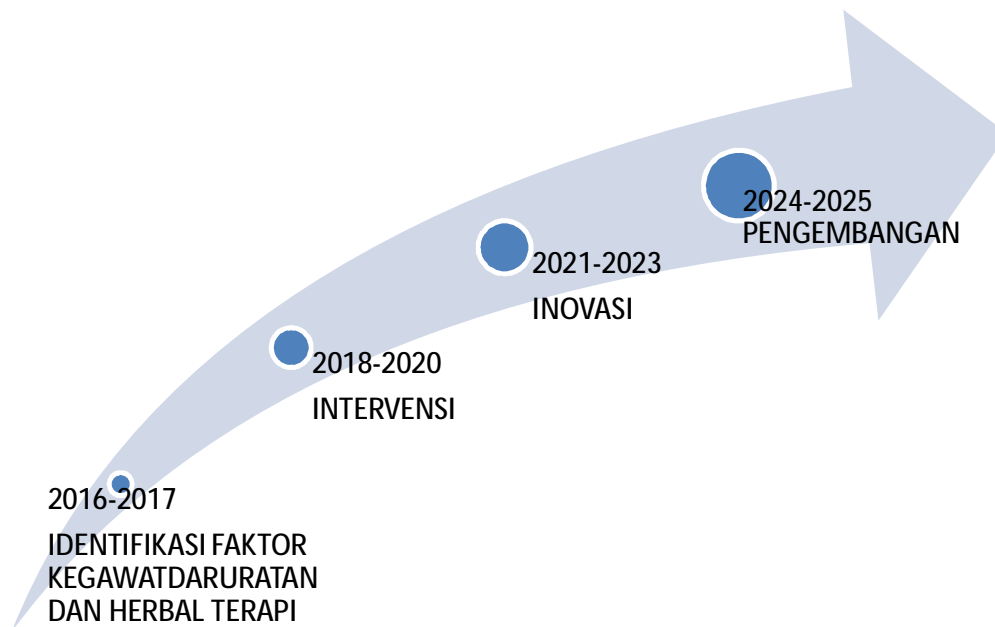
B. Arah Kebijakan dalam Pengelolaan Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong dalam Jangka Waktu 10 Tahun (Periode 2016-2025)

Kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombong diarahkan pada kebijakan visi misi institusi yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai dakwah islamiyah untuk kemaslahatan umat. Dalam kaitannya dengan kerjasama dengan Amal Usaha

Muhammadiyah maka kebijakan untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada masyarakat dan Amal Usaha Muhammadiyah

C. Peta Jalan (*Road Map*) Riset yang akan Dijalankan

Riset Stikes Muhammadiyah Gombang dan Peta Jalan (*Road Map*) Riset yang akan dijalankan adalah sbb



D. Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIP

Dasar dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Stikes Muhammadiyah Gombang, 2012-2024
2. Sasaran Mutu Penelitian yang Ditetapkan oleh Senat Stikes Muhammadiyah Gombang
3. Kebijakan Akademik Stikes Muhammadiyah Gombang.
4. Standar Akademik Stikes Muhammadiyah Gombang.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi STIMUGO

Visi Stikes Muhammadiyah Gombong Menjadi Lembaga Pendidikan Kesehatan Yang Unggul, Modern dan Islami..

B. Misi STIMUGO

Misi Stikes Muhammadiyah Gombong adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis Riset dan Teknologi Informasi.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Dakwah Islamiyah Untuk Kemaslahatan Umat.

C. Analisis SWOT

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Akreditasi Institusi Stikes Muhammadiyah Gombong memperoleh predikat B, akreditasi prodi S1 keperawatan, D3 Kebidanan dan D3 keperawatan juga dengan predikat B. Pada tahun 2016 Stikes Muhammadiyah Gombong dipercaya untuk membuka program studi baru yaitu prodi farmasi.
- 2) Tersedianya sumber dana penelitian yang mencukupi dari STIKES Muhammadiyah Gombong dan dana hibah dari luar.
- 3) Media Publikasi yang sudah tersedia yaitu jurnal ilmiah kesehatan Keperawatn dengan no ISSN 1858-0696 terbit secara berkala tiga kali dalam setahun.
- 4) Kerjasama dan kemitraan dengan beberapa Perguruan Tinggi dan institusi lain sudah dilakukan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong yang mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi
- 5) Memiliki pedoman karya ilmiah yang lengkap

- 6) Kesempatan melakukan penelitian di STIKES terbuka luas
- 7) Kemampuan dosen dalam penelitian cukup memadai
- 8) Pengakuan angka kredit tinggi
- 9) Sebagian besar dosen menjadi pembimbing riset mahasiswa
- 10) Tersedianya Fasilitas pendukung pengelolaan data
- 11) Lab untuk ilmu-ilmu dasar keperawatan, kebidanan dan farmasi tersedia
- 12) Kegiatan Penelitian terkoordinasi dengan baik oleh LP3M

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Jumlah penelitian yang masih minimal, sebagian waktu dosen masih didominasi oleh waktu pengajaran
- 2) Kerjasama yang sudah dilakukan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong yang tertuang dalam MOU belum sepenuhnya memuat tentang kompetensi tri darma Perguruan Tinggi.
- 3) Dana yang digunakan masih menggunakan dana internal
- 4) Dana dari eksternal belum banyak dimanfaatkan
- 5) Minat dan motivasi penelitian dosen yang masih rendah
- 6) Masih sangat kurang hasil penelitian/karya ilmiah yang bersifat nasional

c. Peluang (*opportunities*)

- 1) Tersedianya sumber dana penelitian yang mencukupi dari Dikti, Kopertis, Pemda dan institusi lain, sehingga peluang untuk mengembangkan diri terbuka luas
- 2) Banyaknya permintaan dari desa maupun wilayah untuk dilakukan penelitian
- 3) Banyaknya penawaran bantuan penelitian dari berbagai instansi
- 4) Terbukanya kesempatan penelitian bersama antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah Se Indonesia

- 5) Banyaknya penawaran pelatihan metodologi Penelitian
- 6) Banyaknya permintaan dari pemerintah untuk membantu program-program terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan sosial.

d. Ancaman (*Threath*)

- 1) Banyaknya lembaga survey yang berkompetisi dalam melakukan penelitian
- 2) Banyaknya persaingan perguruan tinggi di sekitar STIKES Muhammadiyah Gombong yang mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Banyak institusi pendidikan yang saling bersaing dalam melakukan kerjasama dengan rumah sakit dilingkungan setempat.
- 4) Persaingan antar peneliti dari berbagai lembaga akan semakin kompetitif, dan pemberian dana oleh lembaga prestisius juga akan semakin selektif
- 5) Tuntutan akan kualitas penelitian dan karya tulis ilmiah di bidang kesehatan akan terus meningkat.

BAB III

GARIS BESAR RIP

A. Pengelolaan Penelitian.

Arahan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Penelitian. Stikes Muhammadiyah Gombong dalam Jangka Waktu 10 Tahun (Periode 2016-2025)

Keilmuan	Unggulan	Tahun 2016-2017	Tahun 2018-2020	Tahun 2021-2023	Tahun 2024-2025
Keperawatan	Kegawat daruratan	Identifikasi gadar keperawatan	Intervensi	Inovasi	Pengembangan Inovasi
Kebidanan	Kegawat daruratan	Identifikasi gadar kebidanan	Intervensi	Inovasi	Pengembangan inovasi
Farmasi	Herbal Therapy	Identifikasi bahan herbal	Intervensi/ pengujian sediaan	Inovasi	Pengembangan Inovasi

Kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombong diarahkan pada kebijakan visi misi institusi yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai dakwah islamiyah untuk kemaslahatan umat. Dalam kaitannya dengan kerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah maka kebijakan untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada masyarakat dan Amal Usaha Muhammadiyah.

B. Tema Unggulan Penelitian

Tema unggulan penelitian yang pernah dicapai selama dalam periode itu antara lain: (1) peningkatan kesehatan lanjut usia, (2) promosi kesehatan bagi kesehatan ibu dan anak, (3) Peningkatan kesehatan reproduksi remaja, (4) Pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok dan narkoba.

Kegiatan yang akan dilakukan pada periode 10 tahun mendatang diarahkan kepada tema sebagai berikut:

1. Pembinaan desa siaga
2. Penurunan angka kematian ibu dan anak
3. Pencegahan penyakit berbasis lingkungan
4. Deteksi dini dan penanganan masalah gangguan jiwa
5. Kesehatan reproduksi dan narkoba
6. Kesehatan lanjut usia
7. Penyakit keganasan.
8. Farmasi herbal
9. Mitigasi bencana

Riset Stikes Muhammadiyah Gombong dan Peta Jalan (Road Map) Riset yang akan Dijalankan. Riset dan pengabdian masyarakat diarahkan sesuai pengelompokan departemen keilmuan di Stikes Muhammadiyah Gombong yang meliputi 6 kelompok yaitu:

1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan manajemen
2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak
3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia
4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa
5. Bidang ilmu kebidanan
6. Bidang ilmu Farmasi.

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS INDIKATOR KINERJA

NO	TAHUN	TEMA KEGIATAN	KET
1	2016-2017	<p>a. Faktor Risiko Gawat Darurat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegawatdaruratan keperawatan dasar dan manajemen (kebiasaan/budaya masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit) 2. Kegawatdaruratan keperawatan maternitas dan anak (PEB, BBLR, resiko KDRT, kesehatan reproduksi remaja, PMS, aborsi, Tumbuh kembang Anak, Diare, ISPA, Dampak bencana pada anak) 3. Kegawatdaruratan keperawatan dewasa dan lansia (Pelayanan kesehatan / p3k, perilaku /pola hidup,transkultur keperawatan, nutrisi, penyalahgunaan obat/subtansia) 4. Kegawatdaruratan keperawatan komunitas dan jiwa (sosial budaya, lingkungan ,perilaku, penerimaan masyarakat terhadap gangguan jiwa, pelayanan kesehatan jiwa,) 5. Kegawatdaruratan kebidanan (Gizi buruk, Riwayat penyakit, 	

		<p>perilaku dan budaya, penolong persalinan , lingkungan, gangguan pola asuh, psikologi)</p> <p>b. Identifikasi Tanaman Herbal.</p>	
2	2018-2020	<p>Intervensi</p> <p>1. Keperawatan dasar dan manajemen</p> <p>Kebiasaan (budaya) masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan pra rumah sakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Luka dan pendarahan: lidah buaya (alovera), liur bekicot, daun sirih, madu. b. Luka bakar: minyak kelapa, pasta gigi, kecap, minyak zaitun. c. Luka sengatan serangga atau lebah: bunga, madu. d. Keracunan: air kelapa hijau, susu. e. Diare: daun jambu biji, teh kental pahit. f. Demam: kompres daun tawa, kompres air parutan bawang merah. <p>2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis faktor resiko PEB b. Deteksi dini resiko KDRT c. Quality of life ibu dengan HIV d. Gambaran perilaku seksual pada remaja e. Self efficacy pada ibu dengan BBLR f. Deteksi Dini tumbuh kembang g. Analisis faktor masalah resiko diare h. Analisis faktor resiko ISPA i. Pembentukan tim rehabilitasi penanggulangan dampak bencana pada anak <p>3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia (Deteksi dini, kegawatdaruratan dewasa dan lansia)</p>	

		<p>4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Deteksi dini ancaman dan gangguan mental b. Deteksi awal gangguan mental dan upaya pencegahan menuju desa sehat jiwa c. Penanganan wabah d. Penanganan bencana <p>5. Bidang ilmu kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. BBIR b. Preeklampsia c. Perdarahan d. Secio caesaria e. Persalinan kala II lama f. P4K g. Gangguan psikologi pasca nifas h. Kanker cervik <p>6. Pengujian sediaan Bahan Herbal.</p>	
3	2021-2023	<p>Inovasi</p> <p>1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan manajemen</p> <p>Penelitian: “Studi deskriptif tentang kebiasaan (budaya) masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit”.</p> <p>2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis faktor resiko PEB b. Deteksi dini faktor KDRT c. Self efifacy pada ibu dengan BBLR d. Penyuluhan KDRT e. Pembentukan kader reproduksi perempuan f. Penkes pada ibu dan bayi BBLR g. Pembentukan klinik perawatan ibu dan anak h. Pelaksanaan dan pelatihan DDTK i. Eduksi penanganan diare dirumah untuk mencegah dehidrasi j. Edukasi penanganan ISPA dirumah 	

		<ul style="list-style-type: none"> untuk mencegah henti nafas k. Pencegahan kecelakanaa dirumah pada anak l. Rehabilitasi fisik dan psikologis akibt dampak bencana <p>3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia (Hubungan pertolongan pertama dengan penurunan resiko keganasan dan KMB,kepatuhan standart SOP dalam tindakan pencegahan gawat darurat,peran kader lansia,Kajian rehabilitasi gadar)</p> <p>4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Efektifitas terapi ventilasi terbuka dengan tehnik relaksasi lima jari pada klien PTSD b. Dampak pemasangan terhadap pasien gangguan jiwa di masyarakat c. Pelatihan kader pendidikan kesehatan efek pasung pada klien jiwa d. Pelatihan kader remaja dalam upaya pencegahan kenakalan remaja,posyandu lansia,manajemen krisis <p>5. Bidang ilmu kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan antenatal dan post natal b. Skrining c. Promosi kesehatan d. Tindakan pencegahan gangguan kespro <p>6. Inovasi Terapi Herbal</p>	
4	2024 - 2025	<p>Pengembangan</p> <p>1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan managemen Efektivitas kebiasaan (budaya) masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit.</p> <p>2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi penanganan PEB di RS 	

		<ul style="list-style-type: none">b. Evaluasi sosial media pada peningkatan pengetahuan tentang KDRTc. Evaluasi kepercayaan diri ibu dengan bayi BBLRd. Evaluasi pelaksanaan DDTKe. Evaluasi pelaksanaan edukasi penanganan diare ,ispa, pencegahan kecelakaan anak dirumahf. Evaluasi pelaksanaan rehabilitasi fisik dan psikologis akibat/dampak bencana <p>3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia</p> <ul style="list-style-type: none">a. evaluasi pertolongan pertama dengan penurunan resiko keganasanb. Evaluasi kepatuhan standart SOP dalam tindakan pencegahan gawat darurat,c. Evaluasi peran kader lansia,Kajian rehabilitasi gadar <p>4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tindak lanjut / kebijakan dari puskesmasb. Efektifitas program bebas pasungc. Efektifitas peran kader dan perangkat desad. Efektifitas manajemen bencana <p>5. Bidang ilmu kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Efektifitas pelayanan kesehatan dalam mencegah gangguan kewatdaruratan KIAb. Peran kader dalam deteksi keganasan dampak KIAc. Hubungan pola asuh dengan kegawatdaruratan KIAd. Studi gangguan psikologi pasca nifas <p>6. Pengembangan Inovasi Herbal Terapi</p>	
--	--	--	--

BAB V
PELAKSANAAN RIP

A. Program Penelitian LP3MStikes Muhammdiyah Gombang 2016-2025

Program	Indicator kinerja	Kondisi awal 2015	Sasaran Mutu				
			2016 2017	2018 2020	2021 2023	2024 2025	Ket
Pengembangan Penelitian	Jumlah dosen melakukan penelitian	45	50	50	60	60	
	Jumlah dosen mengajukan penelitian ke sumber eksternal	5	5	10	15	20	
	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan institusi	1	1	1	1	2	
	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat internasional yang diselenggarakan institusi	0	1	1	1	1	

BAB VI

PENUTUP

LP3M Stikes Muhammadiyah Gombang merupakan unit pelaksana dalam melaksanakan fungsi tri darma perguruan tinggi terutama kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat supaya lebih bermanfaat oleh civitas akademika dengan baik, maka LP3M Stikes Muhammadiyah Gombang ini dibutuhkan Rencana Induk Penelitian (RIP). Maka dengan disusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) ini akan menjadikan arah kegiatan penelitian sehingga mendapatkan hasil karya ilmiah yang lebih baik.

Ucapan terimakasih kepada segenap Tim Penyusun RIP Stikes Muhammadiyah Gombang yang telah menyusun RIP ini dengan segenap kemampuannya, Semoga bermanfaat untuk kemaslahatan umat bersama.